

**IMPLEMENTASI TUGAS KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA (KONI)
KOTA PALANGKA RAYA PASAL 40 UU KEOLAHRAGAAN RI NO 11 TAHUN 2022
DALAM MENDUKUNG PRESTASI ATLET DI KOTA PALANGKARAYA**

Andreas Revaldo Purba

Zuly Daima Ulfa

Yudo Harvianto

Email: andreaspurba009@gmail.com

Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, FKIP, Universitas Palangka Raya

Abstrak

Andreas Revaldo Purba, 203010214011, 2024. Implementasi Tugas Komite Olahraga Nasional (KONI) Kota Palangka Raya Pasal 40 UU Keolahragaan RI No.11 Tahun 2022 Dalam Mendukung Prestasi Atlet di Kota Palangka Raya. Skripsi. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Keuruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya. Pembimbing (I) Zuly Daima Ulfa,S.S.T.,M.kes, (II) Yudo Harvianto,S.Pd.,M.Pd. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : bagaimana implementasi tugas komite olahraga nasional indonesia (KONI) kota palangkaraya pasal 40 UU keolahragaan RI No.11 tahun 2022 dalam mendukung prestasi atlet di kota palangka raya. Metode penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif serta jenis penelitian deskriptif. bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses pengumpulan data yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis fenomena dan perilaku tertentu. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi. Responden pada penelitian ini adalah 7 orang dengan teknik wawancara. Metode dalam pengambilan data penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi. Dengan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa. Implementasi Tugas Komite Olahraga Nasional (KONI) Kota Palangka Raya Pasal 40 UU Keolahragaan RI No.11 Tahun 2022 Dalam Mendukung Prestasi Atlet di Kota Palangka Raya memiliki peran penting dalam pembinaan dan pengembangan olahraga di tingkat daerah. Tugas-tugas utama KONI mencakup pengembangan atlet, penyelenggaraan kompetisi, dan kolaborasi dengan lembaga pendidikan serta komunitas olahraga. Implementasi tugas KONI dalam mengembangkan atlet mencakup penyediaan program latihan intensif, fasilitas olahraga yang memadai, dan dukungan.

Kata Kunci : *implementasi, KONI, UU keolahragaan RI NO.11 tahun 2022, prestasi atlet.*

Abstract

Andreas Revaldo Purba, 203010214011, 2024. Implementation of the Duties of the National Sports Committee (KONI) of Palangka Raya City in the Sports Law of the Republic of Indonesia No.11 of 2022 in Supporting the Achievements of Athletes in the City of Palangka Raya. Thesis. Health and Recreation Physical Education Study Program. Faculty of Academic Affairs and Education, University of Palangka Raya. Pembimbing (I) Zuly Daima Ulfa, S.S.T., M.kes, (II) Yudo Harvianto, S.Pd., M.Pd. The purpose of this study is to find out: how to implement the duties of the Indonesian National Sports Committee (KONI) of Palangkaraya City in the Indonesian Sports Law No. 11 of 2022 in supporting the achievements of athletes in the city of Palangka Raya. This research method uses a qualitative approach and a descriptive type of research. that qualitative research is a data collection process that produces descriptive data in the form of written words, certain phenomena and behaviors. Qualitative research is research that intends to understand the phenomenon of what the research subject is experiencing, for example, behavior, perception, motivation. The respondents in this study were 7 people with interview techniques. The methods of collecting data for this study are observation, and documentation. With the results of the research that has been carried out, it can be concluded that. The implementation of the duties of the National Sports Committee (KONI) of Palangka Raya City in the Sports Law of the Republic of Indonesia No.11 of 2022 In supporting the achievements of athletes in Palangka Raya City, it has an important role in the coaching and development of sports at the regional level. The main tasks of KONI include athlete development, organizing competitions, and collaborating with educational institutions and the sports community. The implementation of KONI's duties in developing athletes includes the provision of intensive training programs, adequate sports facilities, and financial support to participate in competitions at various levels.

Keywords: implementation, KONI, RI sports law NO.11 of 2022, athlete achievements.

A. Pendahuluan

Olahraga merupakan kebutuhan manusia untuk menjaga kondisi fisiknya agar tetap sehat setiap saat. Jika dalam kondisi fisik yang baik, kita dapat mengatakan bahwa kita dapat melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari. Menurut Nurhasan dkk. (2005: 17) Olahraga yang dimaksud adalah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan kebugaran seseorang dalam kehidupan sehari-hari dan untuk memelihara kesehatan yang baik bagi orang tersebut. Keolahragaan menetapkan berbagai ketentuan mengenai penyelenggaraan keolahragaan di Indonesia, termasuk tugas dan tanggung jawab Komite Olahraga Nasional Indonesia (UU RI Nomor 11 Tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional). Menurut UU Republik Indonesia Nasional Indonesia No.11 Tahun 2022, tentang Keolahragaan memberikan kerangka hukum yang jelas bagi KONI dalam menjalankan tugas-tugasnya untuk memajukan olahraga di Indonesia. Dengan adanya undang-undang ini, diharapkan prestasi olahraga nasional dapat lebih ditingkatkan dan dikelola secara profesional.

Pengembangan dan pembinaan prestasi olahraga melalui penguatan federasi olahraga, serta menumbuh kembangkan pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah dengan diadakannya juga kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan".

Salah satu organisasi dan lembaga yang menangani cabang olahraga kompetitif adalah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Di bidang olahraga, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) bertanggung jawab atas pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga. Menurut Ulfah, H., & Wulandari, F. Y. (2022) KONI adalah organisasi yang didirikan oleh induk organisasi industri olahraga dengan fokus mengelola pengembangan olahraga yang ada dan berdaya saing di tingkat nasional, kabupaten atau kota. KONI Kabupaten atau Kota membantu pemerintah kabupaten atau kota dalam mengelola olahraga di tingkat kabupaten atau kota. Menurut Situmorang, K. (2015) melalui pembinaan olahraga yang sistematis dan berkualitas, sumber daya manusia harus diarahkan pada peningkatan pengendalian diri, tanggung jawab, disiplin dan sportivitas, yang pada akhirnya akan membangkitkan kebanggaan bangsa.

cabang Olahraga yang di bawah naungan KONI adalah cabang olahraga atletik catur dan karate. Atletik adalah aktivitas jasmani yang terdiri dari gerakan-gerakan dasar yang harmonis dan dinamis, yaitu jalan, lari, lempar lompat serta tolak menurut Eddy Purnomo dalam jurnal KARTIKA, Iyakrus, dan Hartati (2018). Bila dilihat dari arti atau istilah "ATLETIK" berasal dari Bahasa Yunani yaitu Athlon atau Athlum yang berarti "Lomba atau Perlombaan/Pertandingan". Menurut Widya dalam jurnal Kadir, Darwis, dan Islam (2017), ia menyatakan bahwa Atletik adalah salah satu unsur dari pendidikan jasmani dan kesehatan, juga merupakan komponen-komponen pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani serta pembinaan hidup sehat dan pengembangan jasmani,mental,sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

Karate adalah seni bela diri asal Jepang yang mengutamakan teknik-teknik pukulan, tendangan, dan serangan tangan serta kaki. Kata "karate" berasal dari bahasa Jepang yang berarti "tangan kosong" (kara = kosong, te = tangan), yang mencerminkan prinsip bahwa latihan karate dilakukan tanpa senjata.

Olahraga Catur adalah sebuah kegiatan kompetitif yang melibatkan permainan catur dalam format yang diatur dan dinyatakan sebagai olahraga. Ini mencakup berbagai bentuk permainan catur yang dimainkan dalam setting resmi, baik dalam turnamen, kompetisi, atau kejuaraan.

Implementasi

Secara umum Implementasi dalam kamus besar Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

Tugas

Adapun definisi tugas menurut para ahli, yaitu Dale Yoder dalam Moekijat (1998:9), Tugas digunakan untuk mengembangkan satu bagian atau satu unsur dalam suatu jabatan. Sementara Stone dalam Moekijat (1998:10), mengemukakan bahwa suatu tugas merupakan suatu kegiatan pekerjaan khusus yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Definisi lainnya yang menilai bahwa tugas merupakan suatu kegiatan spesifik yang dijalankan dalam organisasi yaitu menurut John & Mary Miner dalam Moekijat (1998:10), menyatakan bahwa tugas adalah kegiatan pekerjaan tertentu yang dilakukan untuk suatu tujuan khusus.

KONI

KONI adalah singkatan dari Komite Olahraga Nasional Indonesia. Ini merupakan badan otonom yang berperan dalam mengelola dan mengembangkan olahraga di Indonesia. KONI bertugas untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan olahraga, seperti kompetisi, pelatihan, pengembangan atlet, dan promosi olahraga di tingkat nasional. Organisasi ini juga bertanggung jawab atas penyiapan dan pengiriman atlet Indonesia ke berbagai ajang olahraga internasional, seperti Olimpiade dan kejuaraan dunia.

Prestasi

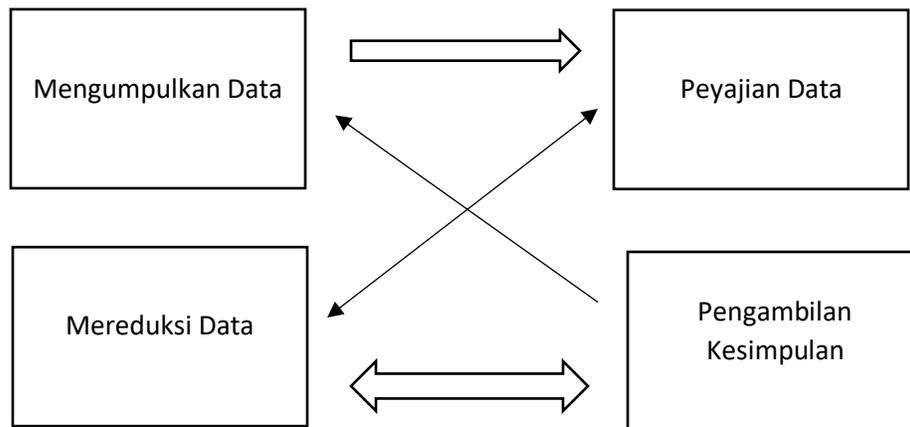
Olahraga prestasi merujuk pada kegiatan olahraga yang dilakukan dengan tujuan mencapai hasil atau prestasi tertentu, baik itu dalam bentuk memenangkan kompetisi, mencapai rekor pribadi, atau meraih prestasi tinggi di tingkat regional, nasional, atau internasional. Ciri khas dari olahraga prestasi adalah fokusnya pada pengembangan keterampilan, kekuatan fisik, ketahanan mental, dan strategi yang dibutuhkan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metodologi penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta jenis penelitian deskriptif. Tobing, Herdiyanto, and Astiti (2016) menjelaskan juga bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses pengumpulan data yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis fenomena dan perilaku tertentu. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi. Tindakan secara holistik dan dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah Moleong,(2017). Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Analisis data adalah proses meneliti dan mensintesis data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Data yang diperoleh akan diklasifikasikan menurut data mana yang penting dan data mana yang akan dipelajari dan diambil kesimpulannya agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Kegiatan analisis data pada penelitian ini

adalah: Data Reduction, Data Display, Data Conclusion



Ada beberapa tahapan ataupun langkah-langkah dalam proses penelitian yang peneliti lakukan untuk mendapatkan hasil terbaik. Tahapan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan/Pra Lapangan ;
 - a. Penyusunan rancangan awal penelitian
 - b. Untuk kelancaran penelitian dilapangan, peneliti mengurus surat perizinan ke Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
 - c. Menunjukkan surat permohonan izin penelitian yang sudah didapat dari Fakultas ke KONI Kota Palangka Raya.
 - d. Berkoordinasi dan berdiskusi dengan Pihak KONI Kota Palangka Raya bahwasannya peneliti akan melaksanakan penelitian di lokasi tersebut.
2. Pelaksanaan Penelitian
 - a. Melakukan wawancara terhadap informan yang dibutuhkan.
 - b. Mencari dokumentasi yang dibutuhkan peneliti.
3. Analisis Data/ Tahap Akhir
 - a. Mengumpulkan semua data hasil dari penelitian.
 - b. Mengelola dan menganalisis data hasil dari penelitian.
 - c. Menarik kesimpulan hasil dari penelitian.
 - d. Penyusunan laporan hasil dari penelitian.

B. Hasil dan Pembahasan

Gambaran KONI

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Palangka Raya didirikan pada tanggal 24 November 1999. Organisasi ini dibentuk dengan tujuan untuk mengoordinasikan, membina, dan mengembangkan olahraga di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Sejak berdirinya, KONI

Kota Palangka Raya telah aktif dalam mengelola berbagai kegiatan olahraga, seperti kompetisi antar klub, pembinaan atlet, serta memperjuangkan peningkatan fasilitas dan infrastruktur olahraga di daerah ini.

Merujuk pada hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan yang telah dilakukan guna untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dimana data tersebut merujuk pada masalah yang diteliti oleh peneliti. Dari data yang diperoleh, peneliti dapat menjelaskan mengenai beberapa temuan yang telah ditemukan di lapangan.

Dari hasil wawancara terhadap beberapa informan, pada hari Jumat, 12 April 2024 di mulai dari jam 10:20-11:30 WIB. wawancara di mulai dari, ketua KONI Kota Palangka Raya, kemudian di lanjutkan pada hari senin 15 april 2024 di mulai dari jam 08:30-10:00 WIB di KONI Kota Palangka Raya sebagai berikut:

- a. kurang lengkapnya fasilitas sarana dan prasarana di setiap cabang olahraga.
- d. kurangnya koordinasi antara pengurus koni terhadap cabang.
- c. minimnya pendanaan terhadap KONI yang mengakibatkan ke semua cabang.

Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada tujuan penelitian, dikaitkan dengan teori-teori atau pendapat ahli dan keadaan di lapangan, dimana implementasi tugas KONI menurut UU keolahragaan tahun 2022 pasal 40 adalah untuk melakukan koordinasi, pelaksana olahraga, pengembangan dan penggalian bibit olahragawan serta pemassalan cabang olahraga. Maka penelitian akan mengulas hasil-hasil penelitian terkait dengan implementasi tugas komite olahraga nasional indonesia (KONI) Kota Palangka Raya pada UU Keolahragaan RI No.11 tahun 2022 dalam mendukung prestasi atlet di Kota Palangka Raya.

implementasi tugas KONI Kota Palangka Raya untuk meningkatkan prestasi mengatakan berfokus pada pembinaan atlet, pelatih, dan juga penyediaan fasilitas olahraga yang memadai dan juga bertugas untuk menyelenggarakan kejuaraan dan kompetisi lokal serta memfasilitasi partisipasi atlet dalam kompetisi tingkat regional, nasional, maupun internasional. KONI juga memiliki program pembinaan yang berkelanjutan untuk atlet-atlet muda berbakat. Program ini melibatkan pelatihan rutin, serta evaluasi performa secara berkala. Selain

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kendala-kendala yang dialami oleh KONI Kota Palangka Raya dalam meningkatkan prestasi atlet terdapat pada kendala utama yaitu,

1. keterbatasan dana

a. sumber pendanaan yang terbatas dari pemerintah dan sponsor dimana anggaran yang diterima oleh KONI berasal dari dana hibah Indikator kinerja adalah jumlah dana yang diterima dan alokasi anggaran.

b. Pengelolaan anggaran yang efektif untuk memaksimalkan manfaat. Keberhasilan diukur dari efisiensi penggunaan dana.

1.kurangnya fasilitas

a. Keterbatasan infrastruktur dan sarana olahraga yang memadai.

Indikator kinerja adalah jumlah dana yang diterima dan alokasi anggaran.

b.tantangan dalam menjaga dan merawat fasilitas yang ada.

Keberhasilan diukur dari frekuensi perawatan dan kondisi fasilitas.

solusi yang di lakukan KONI dalam menghadapi kendala. Keterbatasan dana merupakan salah satu kendala utama yang dihadapi oleh KONI Kota Palangkaraya. Untuk mengatasi masalah ini, berbagai solusi telah diimplementasikan.

1. KONI aktif mencari sponsor untuk mendanai kegiatan olahraga.

2. Optimalisasi pengelolaan anggaran prioritas program: KONI mengutamakan program yang memiliki dampak terbesar terhadap perkembangan olahraga dan prestasi atlet.

Keterbatasan fasilitas olahraga juga menjadi kendala dalam pelaksanaan program KONI. Berikut adalah solusi yang diterapkan untuk mengatasi masalah ini:

1.Kerjasama dengan Pemerintah: KONI bekerja sama dengan pemerintah kota untuk mendapatkan dukungan dalam pembangunan dan renovasi fasilitas olahraga.

2.Program Hibah Peralatan: Pengadaan peralatan melalui program hibah dari pemerintah dan organisasi non-pemerintah.

C. Kesimpulan

Implementasi tugas KONI Kota Palangka Raya memiliki peran penting Tugas-tugas utama KONI mencakup pengembangan atlet, penyelenggaraan kompetisi, dan kolaborasi dengan lembaga pendidikan serta komunitas olahraga. Implementasi tugas KONI dalam mengembangkan atlet mencakup penyediaan program latihan intensif, fasilitas olahraga yang memadai, dan dukungan finansial untuk mengikuti kompetisi di berbagai tingkatan.

Daftar Pustaka

Anggraeni, C. S., & Nurwansyah, R. (2021). Tingkat Pengetahuan Pembelajaran Atletik Lari Jarak Pendek Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Kelas XII. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 680-690.

Haji, B. Tinjauan. "Pengertian Implementasi." *LAPORAN AKHIR* 31 (2020).

Hadjarati, H. (2009). Memberdayakan olah raga nasional. *Jurnal Pelangi Ilmu*, 2(5).

- Janice, A. (2014). studi tentang pelaksanaan tugas dan fungsi badan Pemberdayaan masyarakat desa (bpmd) dalam Pembangunan desa di desa tanjung lapang Kecamatan malinau barat kabupaten malinau. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(3), 2015.
- Locke, E., & Latham, G. (2015). Goal-setting theory. In *Organizational Behavior 1* (pp. 159-183). Routledge.
- Louisky, T. S. (2021). *Pelaksanaan Bimbingan Belajar Calistung (Baca, Tulis, Dan Hitung) Di Masa Pandemi Bagi Peserta Didik Kelas I, Ii, Dan Iii Di Sd Aisyiyah Metro Tahun Pelajaran 2020/2021* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro).
- Melati, R. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Online Bagi Mahasiswa Jurusan Jurnalistik Islam Iain Batusangkar Dimasa Pandemi Covid-19.
- Miles, M & Huberman, M, A. (2014). *Qualitatif Data Analisis*. Second Edition.
- Muhtar, T., & Irawati, R. (2009). *Atletik*. UPI sumedang press.
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., ... & Sinthania, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Penyusun, T., Tobing, D. H., Vembriati, N., Herdiyanto, Y. K., Wilani, N. M. A., Astiti, D. P., ... & Lestari, M. D. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Prasetyo, D. E., Damrah, D., & Marjohan, M. (2018). Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(2), 32-41.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Rizkian, F., & Nurrachmad, L. (2022). ORGANIZATIONAL MANAGEMENT OF THE INDONESIAN NATIONAL SPORTS COMMITTEE (KONI) KEBUMEN REGENCY. *Journal Of Physical Education Health And Sport Sciences*, 3(1), 19-31.
- Rohendi, A., & Rustiawan, H. (2020). Kebutuhan Sport Science Pada Bidang Olahraga Prestasi. *Journal Respects*, 2(1), 1-16.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- Serli, H. (2023). *Analisis Keberadaan Desa Wisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Masyarakat Sekitar Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Wisata Bukit Cendana Desa Harapan Jaya Pesawaran)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160-166.

- Ulfah, H., & Wulandari, F. Y. (2022). Peran Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Dalam Mendukung Prestasi Atlet Pada Cabang Olahraga Atletik di Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(7), 6-10.
- Wele, M. Y. E., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan Terhadap Pengelolaan Anggaran Dana BOS. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(5).
- Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.